

**PENGARUH INTERAKSI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI
KELAS XI SMAN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIZKY AULYA

NIM. 200201152

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM - BANDA ACEH

2024 M/1446

**PENGARUH INTERAKSI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI
KELAS XI SMAN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

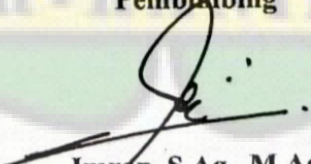
RIZKY AULYA

NIM. 200201152

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui Oleh

Pembimbing


Imran, S.Ag., M.Ag

NIP: 197106202002121003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH INTERAKSI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI SMAN 11 BANDA ACEH

SKRIPSI

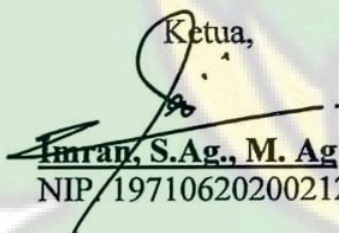
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 24 Desember 2024 M
22 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

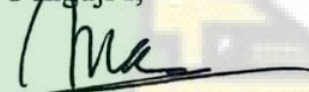
Ketua,


Imran, S.Ag., M. Ag
NIP. 197106202002121003

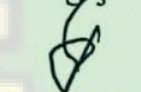
Sekretaris,


Isnawardatu Bararah, S.Ag., M. Ag
NIP. 197109102007012025

Penguji I,


Dra. Safrina Ariani, M.A., Ph. D
NIP. 197102231996032001

Penguji II,


Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mujuk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1979010211997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Rizky Aulya
NIM : 200201152
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi antara Guru dan Siswa
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada
Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 11 Banda
Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 10 Desember 2024

Yang menyatakan



Rizky Aulya
NIM. 200201152

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat karunia-Nyalah telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, Shalawat beriringan salam tak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW. Dengan izin Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, ahirnya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Interaksi Antara Guru dan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 11 Banda Aceh”** sebagai salah satu persyaratan awal untuk menyelesaikan program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penulisan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang terhingga dan luar biasa kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda Fachrurrazy dan ibunda tercinta Nuraini yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, selalu mendoakan, yang banyak memberikan bimbingan, biaya, semangat, dorongan serta adik-adik saya tercinta Farhan Khandias dan Farah Latifa semoga bisa meraih yang dicita-citakan, dan kepada keluarga besar semuanya terimakasih atas doa dan semangat nya.
2. Bapak Dr. Marzuki, S. Sp. I, M.S.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, serta para dosen dan staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah berjasa dalam proses perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. Muji Mulia, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Imran, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M, Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

6. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada para responden yang telah banyak membantu dan meluangkan dalam pengisian angket yang sangat dibutuhkan dalam penulisan ini.
8. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang bukan tak kenal lelah namun lelah dan capek, sudah menjadi sahabat dalam penyusunan skripsi ini. Dan usaha tidak akan membohongi hasil.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis memiliki. Oleh sebab ini penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak, guna penulisan skripsi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 12 Desember 2024

Penulis,

Rizky Aulya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.	8
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Defenisi Operasional.....	11
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Interaksi	19
1. Interaksi Sebagai Proses Belajar Mengajar.....	19
2. Ciri-ciri interaksi belajar	20
3. Komponen-komponen interaksi belajar	23
4. Bentuk-bentuk interaksi dalam pembelajaran.....	28
5. Prinsip-prinsip interaksi belajar	30
6. Peran guru dalam interaksi belajar.....	32
B. Motivasi Belajar	34
1. Pengertian Motivasi Belajar	34
2. Jenis-jenis motivasi belajar	35
3. Komponen motivasi belajar	36

4. Fungsi motivasi belajar	37
5. Bentuk-bentuk motivasi belajar	39
C. Pembelajaran PAI.....	41
1. Pengertian pendidikan agama islam.....	41
2. Tujuan Pendidikan agama islam	43
3. Ruang lingkup Pendidikan agama islam.....	44
D. Pengaruh interaksi dalam meningkatkan motivasi belajar.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian	49
C. Sumber Data.....	50
D. Populasi dan Sampel	51
E. Variabel Penelitian	52
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Analisis Instrumen	55
H. Teknik Pengumpulan Data.....	58
I. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum SMAN 11 Banda Aceh.....	65
B. Hasil dan Analisis Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan.....	107
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel No:		Halaman
3.1	Kisi-kisi angket/ <i>questioner</i> peserta didik terhadap interaksi guru	53
3.2	Kisi-Kis angket/ <i>questioner</i> motivasi belajar peserta didik	54
3.3	Pedoman Pengukuran Skala Likert	55
3.4	Observasi Guru dan siswa	56
4.1	Profil SMAN 11 Banda Aceh	65
4.2	Fasilitas-Fasilitas SMAN 11 Banda Aceh	68
4.3	Guru Sering menanyakan kabar dan menyapa dimanapun berada	70
4.4	Guru sering memberi nasehat pada saat pelajaran PAI berlangsung	71
4.5	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menarik dan tidak membosankan	72
4.6	Guru dalam berkomunikasi dengan siswa mudah dipahami	72
4.7	Penjelasan guru dapat dimengerti dengan baik	73
4.8	Guru menanyakan materi yang diajarkan minggu lalu	73
4.9	Guru mengadakan tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung	74
4.10	Jika saya ingin bertanya, terlebih dahulu saya mendengarkan penjelasan guru	74
4.11	Sebelum Pelajaran Diakhiri Guru Memberikan Pertanyaan Tentang m Materi yang Baru Diajarkan	75
4.12	Jika Saya Bertanya, Terlebih Dahulu Saya Mendengarkan Penjelasan Guru	75
4.13	Guru Selalu Mengoreksi dan Menilai Pekerjaan Siswa	76
4.14	Guru Selalu Menjawab Pertanyaan Siswa dengan Baik	76
4.15	Guru Sering Memberi Solusi Ketika Siswa Menghadapi Masalah Besar ...	77
4.16	Guru Selalu Membingbing Saat Mengerjakan Tugas	77
4.17	Guru Tidak Pernah Memberi Solusi Ketika Siswa Menghadapi Masalah yang Besar	78
4.18	Guru Memberi Tugas Pelajaran Tambahan Jika Saya Tidak Mengerjakan Tugas	78
4.19	Guru Sering Memarahi Siswa yang Nakal	79
4.20	Guru Mendatangi Orang Tua Saya Saat Malas Ke Sekolah dan Nilai Ulangan Saya Jelek	79
4.21	Guru Saya Mengeluarkan Siswa Yang Mengganggu Saat Pelajaran Berlangsung	80
4.22	Descriptive Statistic data interaksi guru dalam meningkatkan motivasi siswa dikelas XI-4 SMAN Banda Aceh.	80
4.23	Distribusi frekuensi data interaksi guru dikelas XI-4 SMA11 negeri Banda Aceh	81

4.24	Saya mengerjakan tugas pelajaran PAI dengan sungguh-sungguh.....	83
4.25	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.....	83
4.26	Saya mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.....	84
4.27	Saya sering terlambat mengerjakan tugas.....	84
4.28	Saya dibantu oleh teman saat mengerjakan soal atau PR pelajaran PAI	85
4.29	Saya kurang semangat belajar jika mengerjakan soal yang sulit.....	85
4.30	Jika nilai pelajaran PAI saya jelek, saya akan terus belajar dengan giat agar nilai saya menjadi baik.....	86
4.31	Saya Kurang Menyukai Jika Diberi Tugas PAI.....	86
4.32	Saya Bertanya Kepada Guru Mengenai Materi yang Belum Saya Pahami..	87
4.33	Saya Menyukai Pelajaran PAI Jika Diberi Permainan	87
4.34	Saya Tidak Menyukai Pelajaran PAI Jika Guru Hanya Berceramah Saja.....	88
4.35	Saya Lebih Senang Jika Belajar Secara Sendiri-Sendiri	
4.36	Saya senang belajar pelajaran PAI jika dibentuk kelompok-kelompok	89
4.37	Saya diam meskipun saya tidak mengerti materi yang diajarkan	89
4.38	Saya percaya diri bisa menjelaskan materi yang saya pahami dihadapan guru dan teman-teman.....	90
4.39	Saya memberikan pendapat saat pelajaran PAI	90
4.40	Saya gugup jika berbicara di depan guru dan teman-teman	91
4.41	Guru menyediakan LKS dan media belajar saat pelajaran PAI.....	91
4.42	Sekolah menyediakan kelas yang nyaman untuk belajar.....	92
4.43	Saya dipuji oleh guru jika bisa menjawab pertanyaan dengan baik	92
4.44	Saya rajin ke perpustakaan jika diajak oleh guru.....	93
4.45	Saya senang membaca buku di perpustakaan bersama guru	93
4.46	Saya senang mendapat nilai ulangan bagus karena diberi hadiah	94
4.47	Guru memberi hadiah jika nilai ulangan saya bagus	94
4.48	Guru memberi nilai jelek jika jawabannya salah	95
4.49	Descriptive Statistic data motivasi siswa dikelaas XI-4 SMA Negeri Banda Aceh.....	95
4.50	Distribusi Frekuensi Data Motivasi siswa Dikelas XI-4 SMA 11 Negeri Banda Aceh.....	96
4.51	Uji validitas variabel interaksi guru (X)	97
4.52	Uji validitas variabel motivasi (Y).....	98
4.53	Hasil uji reliabilitas	99
4.54	Tabel hasil normalitas	100
4.55	Tabel hasil literitas	101
4.56	Tabel hasil korelasional	102
4.57	Hasil uji signifikasi	104
4.58	Analisis statistik uji-t	105
4.59	Hasil uji determinasi (model summary).....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:	Halaman
1. Angket Penulisan	117
2. Lembar Observasi	120
3. Tabel untuk t tabel (Uji validitas)	121
4. Tabel Distribusi T	122
5. Hasil Tabulasi Variabel X.....	125
6. Hasil Tabulasi Variabel Y.....	127
7. Hail Uji Korelasi	129
8. Hasil Uji Regresi/ Hipotesis	130
9. Dokumensi Poto Bersama Guru PAI	131
10. Dokumentasi Poto Bersama siswa	131
11. SK (Surat Keputusan Skripsi).....	132
12. Surat Penelitian	133
13. Surat Selesai penelitian.....	134
14. Biodata Mahasiswa.....	135

ABSTRAK

Nama : Rizky Aulya
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 11 Banda Aceh
Angkatan : 2020
Pembimbing : Imran, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Interaksi, Motivasi, Siswa

Interaksi dalam proses belajar mengajar adalah inti dari aktivitas pendidikan. Peran guru juga sangat penting dalam melaksanakan tugasnya, Motivasi membantu mengarahkan peserta didik menuju pengalaman belajar yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI, untuk mengetahui gambaran motivasi siswa, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh interaksi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 11 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian *Mixed Method* dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif analisis dan deskriptif korelasional, subjek penelitian ini sebanyak 34 responden kelas XI-4. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI diperoleh bahwa 26 siswa dengan 76%, dan 8 siswa dengan 24% dengan kategori tinggi, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi guru di kelas tergolong dalam kategori sedang. (2) Motivasi belajar siswa diperoleh bahwa 29 siswa dengan persentase 85%, dan 8 siswa dengan persentase 24% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas tergolong sedang. (3) Berdasarkan uji determinasi (R^2) untuk melihat pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), menunjukkan besarnya pengaruh interaksi terhadap motivasi siswa di kelas XI-4 sebanyak 34% dan selebihnya hanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 4,027 > 1.693 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian nilai sig adalah 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dari interaksi guru (X) terhadap meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri Banda Aceh (Y).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui proses pengajaran. Pendidikan dipahami sebagai usaha yang dilakukan secara sengaja oleh orang dewasa, dengan tujuan mempengaruhi dan membimbing anak menuju kedewasaan. Kedewasaan ini diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab secara moral atas segala tindakan yang dilakukan. Orang dewasa yang berperan dalam mendidik ini bisa berupa orang tua atau individu lain yang, berdasarkan tugas dan kedudukannya, memiliki tanggung jawab untuk mendidik.¹

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, sehingga tidak bisa terlepas dari keberadaan orang lain. Secara alami, manusia selalu hidup bersama dan berhubungan dengan sesamanya melalui berbagai bentuk komunikasi dan situasi yang disebut interaksi. Oleh karena itu, aktivitas hidup manusia selalu melibatkan proses interaksi atau komunikasi, baik itu dengan lingkungan alam, dengan sesama individu, maupun interaksi antara guru dan murid, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja.²

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 11.

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 1

Proses interaksi dalam belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Sebagai pusat dari kegiatan pendidikan, interaksi ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai jika proses interaksi belajar mengajar tidak berlangsung dalam pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Semua ini dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Peran guru dalam hubungannya dengan siswa bervariasi tergantung pada situasi interaksi sosial yang dihadapi, baik dalam situasi formal di kelas maupun situasi informal di luar kelas. Dalam situasi formal, yang melibatkan usaha guru untuk mendidik dan mengajar di dalam kelas, guru harus mampu menunjukkan kewibawaan. Ini berarti guru harus bisa mengendalikan, mengatur, dan mengontrol perilaku siswa serta menegakkan disiplin. Semua ini penting untuk memastikan kelancaran dan ketertiban dalam proses belajar mengajar.

Dalam situasi sosial nonformal, guru dapat mengurangi formalitas dan jarak sosial dengan siswa, seperti saat rekreasi, berolahraga, berpiknik, atau dalam kegiatan lainnya. Pada momen-momen seperti ini, siswa cenderung menyukai

³ Undang-undang RI Nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Uman, 2003) hlm. 26-27

guru yang dapat berinteraksi lebih akrab dengan mereka, memperlakukan mereka sebagai manusia biasa, dan mampu tertawa serta bermain bersama.

Oleh karena itu, guru seharusnya mampu menyesuaikan perannya sesuai dengan situasi sosial yang dihadapi. Di satu sisi, guru perlu bersikap otoriter untuk mengontrol perilaku siswa, menjalankan profesinya dengan menciptakan suasana disiplin demi mencapai hasil belajar yang baik, serta menjaga jarak sosial dengan siswa. Di sisi lain, guru juga harus mampu menunjukkan sikap bersahabat dan dapat bergaul dengan siswa dalam suasana yang akrab.

Peran guru sangat penting dalam membimbing peserta didik untuk belajar. Dalam melaksanakan tugasnya, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan motivasi yang merupakan faktor penunjang utama dalam usaha belajar peserta didik. Motivasi membantu mengarahkan peserta didik menuju pengalaman belajar yang lebih baik.

Motivasi itu sendiri adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan. Dengan motivasi yang tepat, peserta didik akan lebih terdorong untuk aktif belajar dan mengejar pencapaian mereka.⁴ Motivasi dapat diartikan sebagai rangkaian usaha untuk menciptakan kondisi tertentu yang membuat seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak menyukai suatu hal, motivasi dapat mendorongnya untuk mencari cara untuk menghilangkan atau menghindari perasaan tidak suka tersebut. Dengan

⁴ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka 1985), hlm. 195.

demikian, motivasi berfungsi sebagai pendorong yang memengaruhi tindakan dan keputusan seseorang dalam mencapai tujuan.

Motivasi berperan penting sebagai pendorong dalam usaha dan pencapaian prestasi. Ketika seseorang memiliki motivasi yang baik dalam belajar, hal ini akan berpengaruh positif pada hasil yang dicapai. Dengan adanya usaha yang tekun yang didukung oleh motivasi, peserta didik dapat menghasilkan prestasi yang memuaskan. Intensitas motivasi yang dimiliki peserta didik sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Semakin tinggi motivasi yang mereka miliki, semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik.⁵

Motivasi belajar pada siswa sangat penting dalam dunia pembelajaran karena dapat mendorong mereka untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan pendidikan. Motivasi ini berfungsi sebagai dorongan dan kebutuhan untuk belajar, terutama ketika ada harapan dan kondisi belajar yang efektif dan kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Agar siswa memiliki motivasi dalam belajar, peran guru sangatlah penting. Guru tidak hanya bertugas untuk menjelaskan materi, melatih, atau memberikan ceramah, tetapi juga harus mendesain materi pelajaran, membuat pekerjaan rumah, mengevaluasi prestasi siswa, dan mengatur kedisiplinan.

Dengan demikian, peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

⁵ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 8.

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna. Seorang guru yang kreatif akan menggunakan berbagai metode pengajaran yang beragam sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Misalnya, guru dapat memadukan diskusi kelompok, simulasi, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek untuk membuat materi lebih mudah dipahami. Guru yang kreatif selalu mencari cara untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Lingkungan belajar yang menyenangkan juga menjadi hasil dari kreativitas seorang guru. Dengan menyisipkan humor, cerita menarik, atau permainan dalam proses pembelajaran, siswa akan merasa lebih terlibat. Tantangan kreatif, seperti lomba membuat karya seni atau proyek sederhana, juga dapat memotivasi siswa untuk berpikir di luar kebiasaan. Dengan demikian, kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh, menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan

⁶ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1994), hlm. 189.

siswa dalam proses pembelajaran sudah baik. Interaksi tersebut tercipta dengan interaksi dua arah dimana guru aktif melakukan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, sedangkan peserta didik juga aktif menerima pelajaran, baik mendengarkan, membaca, menulis dan mengerjakan segala sesuatu pekerjaan atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru, bertanya serta berdiskusi dengan guru bila ada hal yang belum dimengerti, serta menyelesaikan pekerjaan rumah.

Adapun hasil wawancara pendahuluan dengan guru PAI kelas XI, Ibu Hamidah di SMAN 11 Banda Aceh. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar siswa sudah cukup baik, Contohnya siswa sangat giat mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa latihan soal-soal, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan aktif dalam menanyakan materi yang belum dipahami.

Hal ini yang menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Banda Aceh dengan mengangkat judul "**PENGARUH INTERAKSI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI SMAN 11 BANDA ACEH.**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan permasalahan:

1. Bagaimana realitas interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar?

2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 11 Banda Aceh?
3. Apakah ada pengaruh interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan di antaranya:

1. Untuk mengetahui realitas interaksi antara guru dan Siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap aktivitas manusia atau kegiatan pastilah mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan agama untuk jenjang pendidikan menengah atas. Kontribusi tersebut

terkait dengan pengaruh interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMAN 11 Banda Aceh. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan memperkuat hubungan interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam meneliti pengaruh interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMAN 11 Banda Aceh, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana dinamika interaksi tersebut dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Dengan mengkaji berbagai metode interaksi yang digunakan oleh guru, serta respon siswa terhadap metode tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Pendidik

Menjadi bahan acuan dan koreksi, membantu dalam meningkatkan inovasi dan pengembangan interaksi dan motivasi belajar sehingga siswa semangat, aktif dan giat belajar

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, “hipo” yang artinya “sebelum” dan “tesa” yang artinya “pendapat”. Hipotesis menurut pengertiannya adalah jawaban sementara.⁷ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁸ Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya secara pasti. Artinya masih harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul.

Menurut Suharsimi Arikunto ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis kerja/hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol/hipotesis statistik (H_0).⁹ Berdasarkan kutipan di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) hlm. 195.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 65.

Ha: Adanya pengaruh interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 11 Banda Aceh.

H₀: Tidak ada pengaruh interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 11 Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

1. Interaksi guru dan siswa

Interaksi antara guru dan siswa adalah komunikasi timbal balik yang bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Dalam interaksi ini, guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, emosi, dan sosial.¹⁰

Dari pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dan siswa adalah hubungan timbal balik yang terjadi dalam proses pembelajaran, dengan tujuan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka melalui arahan, bimbingan, komunikasi, dan pemberian teladan oleh guru. Interaksi ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial yang saling melengkapi.

2. Motivasi Belajar

Menurut Woodworth dalam Wina Sanjaya, motivasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan faktor yang mendorong individu untuk melakukan

¹⁰ Mulyasa, H. E., *Implementasi kurikulum 2013 revisi*, (dalam era industri 4.0. Bumi Aksara, 2021), hlm 140

kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Dengan kata lain, motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mendorong seseorang untuk bertindak dan berusaha demi mencapai apa yang diinginkan. Motivasi ini sangat penting dalam konteks pendidikan, karena dapat mempengaruhi seberapa giat siswa berusaha dalam belajar dan mencapai tujuan akademis mereka.¹¹

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.¹² Sementara Pendidikan Agama Islam adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang upaya pengembangan secara sistematis proses pendidikan ajaran Islam melalui pembinaan, pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh seseorang ke orang lain, agar Islam dapat dijadikan panutan (way of life).¹³

¹¹ Woodworth dalam Wina sanjaya ,*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hlm 250

¹² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 85.

¹³ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 6.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi ini penulis akan mendikripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul penulis antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hadijah, yang berjudul:“Pengaruh ineraksi edukatif guru terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 8 Paccelang kec, pangkajene Kab, Pangkep.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana realitas interaksi edukatif guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 8

Paccelang Kec. Pangkajene Kab. Pangkep.¹⁴ dilakukan uji hipotesis dimana H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif dengan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif dengan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah dilakukan analisis regresi dengan bantuan SPSS V 20 diperoleh hasil nilai t hitung = 6,852 dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan variabel interaksi edukatif (X) terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Wilujeng, yang berjudul “Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain Regresi Linear Sederhana. Populasi berjumlah 136 peserta didik dan sampel penelitian sebanyak 20 peserta didik yang ditentukan dengan teknik

¹⁴ Hadijah, *Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Motivasi Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 8 Paccelang Kec, Pangkajene Kab, Pangkep*. Tahun 2016. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Alauddin Makassar, Tahun 2016. Diakses pada tanggal 20 Juli 2024 dari situs <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9994/>.pdf

purposive sampling. Berdasarkan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan ada pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar yang signifikan dengan $p = 0,000$; $p < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien korelasi = 0,95 dan nilai koefisien determinasi = 0,913 atau 91,3% dapat ditafsirkan interaksi sosial memiliki kontribusi sebesar 91,3% terhadap motivasi belajar. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun 2021.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Yana Nasution, yang berjudul: “Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah Atas Negeri 1 Rambah. yang dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS sedangkan objek penelitian ini adalah

¹⁵ Rahayu Wilujeng, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Tahun 2021. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tahun 2021. Diakses pada tanggal 21 Juli 2024 dari situs <http://repository.radenintan.ac.id/13099/1/SKRIPSI%20%20BAB%201%262.pdf>

pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar pada siswa. Teknik pengumpulan datanya dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi dan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji pengaruh dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (pearson correlation) dari korelasi variabel X (interaksi edukatif) dengan Y (Motivasi Belajar Siswa) adalah sebesar 0,856 dengan tingkat probabilitas 0,000, Oleh karena Sig. (1-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. Sumbangan Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y Sebesar 0,734% Atau Variasi Variabel Interaksi-Edukatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi mampu menjelaskan Sebesar 73,4% Sedangkan Sisanya Sebesar 26,6% (100-73,4) Dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini¹⁶

Demikian penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kajian yang hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Letak kesamaanya

¹⁶ Devi Yana Nasution, *Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. Tahun 2019*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2019. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2014 dari situs <https://repository.uinsuska.ac.id/24507/2/SKRIPSI%20GABUNG.pdf>

adalah sama-sama membahas tentang pengaruh interaksi dan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah berdasarkan mata pelajaran, lokasi, subyek, obyek penelitian dan lembaga pendidikan sudah jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. karena lokasi, subyek, obyek penelitian dan lembaga pendidikan penulis berada di SMAN 11 Banda Aceh.

